

**PENGARUH BIAYA AGENSI MANAJERIAL, *REVENUE VOLATILITY*,
LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERCATAT DI
BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI



Oleh

MUTIARA SALSABRINA

01011282126047

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH BIAYA AGENSI MANAJERIAL,
***REVENUE VOLATILITY*, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP**
***FINANCIAL DISTRESS* (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI**
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA)

Disusun oleh:

NAMA : Mutiara Salsabrina

NIM : 01011282126047

FAKULTAS : Ekonomi

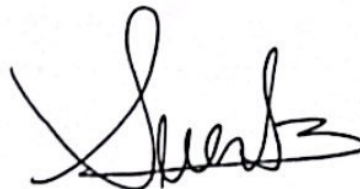
JURUSAN : Manajemen

BIDANG KAJIAN/KONSENTRASI : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing,



Tanggal: 17 April 2025

Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp
NIP. 195910231986012002

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA AGENSI MANAJERIAL,
REVENUE VOLATILITY, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Disusun oleh:

Nama : Mutiara Salsabrina
Nomor Induk Mahasiswa : 01011282126047
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang kajian / konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 2025

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M. Kom
NIP. 195910231986012002

Dosen Penguji,



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen,



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutiara Salsabrina

NIM : 01011282126047

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Agensi Manajerial, *Revenue Volatility*, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)”

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M. Kom

Anggota : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

Tanggal Ujian : 15 Mei 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 11 Juni 2025



Mutiara Salsabrina

NIM. 01011282126047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(Q.S At-Talaq: 4)

“Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al-Hadid: 4)

Skripsi ini Saya persembahkan kepada:

- **Universitas Sriwijaya**
- **Orang Tua dan Saudari**
- **Diri saya sendiri**
- **Almamater**
- **Sahabat dan orang terdekat**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Agensi Manajerial, *Revenue Volatility*, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program studi S-1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari biaya agensi manajerial, *revenue volatility*, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya agensi manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial distress*, *revenue volatility* tidak mempengaruhi *financial distress*, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Skripsi ini disusun jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi

para pembaca dan dapat menjadi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 28 Mei 2025

Mutiara Salsabrina

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai proses dan tantangan yang membutuhkan dukungan, bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. atas segala rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Saya ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua saya Alm. Ayah H. Ibrahim Edy S.Pd dan Ibu Hj. Sulastris S.Pd. M.Si. yang selalu memberikan dukungan moral, materi, dan doa yang tiada henti hingga penulis dapat mencapai titik ini. Dan Kakak saya, Renita Salshabilla S.Kom, yang selalu memberikan motivasi.
3. Yth. Prof. Dr. Hj. Sulastris, M.E., M.Komp, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, perhatian, arahan dan saran berharga dalam proses penyusunan proposal skripsi ini. Terima kasih banyak Prof. Sulastris dan semoga ibu selalu dalam perlindungan Allah SWT.
4. Yth. Ibu Isni Andriana S.E., M.Fin., Ph.D, selaku dosen penguji selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan masukan, saran, dan arahan sehingga selesainya ke penulisan skripsi ini.

5. Yth. Ibu Aslamia Rosa, S.E., Msi, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
6. Yth. Bapak. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
7. Prof. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Yth. Bapak Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh jajaran Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Manajemen, yang telah berjasa dalam memberikan ilmu, arahan, dan pengalaman selama perkuliahan.
10. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan khususnya Attack on Cumi yang selalu membantu penulis selama perkuliahan, memberikan pengalaman perkuliahan yang menyenangkan, dan selalu menyemangati penulis.
12. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri, Mutiara Salsabrina, yang telah berjuang dan selalu berusaha yang terbaik untuk mencapai tahap ini.

Palembang, 28 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,

Mutiara Salsabrina

LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Disusun oleh:

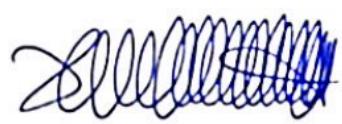
Nama	: Mutiara Salsabrina
NIM	: 01011282126047
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Judul Skripsi	: Pengaruh Biaya Agensi Manajerial, <i>Revenue Volatility</i> , Likuiditas, dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Telah kami periksa penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Dosen Pembimbing,

Ketua Jurusan Manajemen,


Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M. Kom
NIP. 195910231986012002


Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 1989071120180310001

ABSTRAK

PENGARUH BIAYA AGENSI MANAJERIAL, *REVENUE VOLATILITY*, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya agensi manajerial, *revenue volatility*, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor energi. Latar belakang penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya fluktuasi pendapatan pada perusahaan sektor energi lima tahun terakhir. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga dari 87 perusahaan diperoleh sebanyak 55 perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan *software* Eviews. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya agensi manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial distress*, *revenue volatility* tidak mempengaruhi *financial distress*, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian dengan menggunakan data dari perusahaan sektor lain. Selanjutnya dapat mengeksplorasi pengaruh variabel lain seperti rasio *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Total Asset Turnover*.

Kata Kunci: Biaya Agensi Manajerial, *Revenue Volatility*, Likuiditas, *Leverage* *Financial Distress*

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M. Kom
NIP. 195910231986012002

Ketua Jurusan Manajemen,



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 1989071120180310001

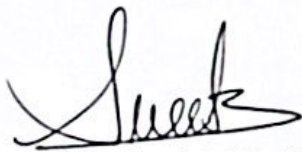
ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MANAGERIAL AGENCY COSTS, REVENUE VOLATILITY, LIQUIDITY, AND LEVERAGE ON FINANCIAL DISTRESS (STUDY ON ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE)

This study aims to analyze the effect of managerial agency costs, revenue volatility, liquidity, and leverage on financial distress in energy sector companies. The research showed that there are fluctuations in revenue in energy sector companies in the last five years. The population in this study are energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The sampling technique used purposive sampling, so that out of 87 companies, 55 sample companies were obtained. This research used a quantitative approach with data collection techniques in the form of documentation. The data analysis technique used is panel data regression analysis using Eviews software. The results of this study indicate that managerial agency costs have a positive and insignificant effect on financial distress, revenue volatility does not affect financial distress, liquidity has a significant negative effect on financial distress, and leverage has a significant positive effect on financial distress. Further research is recommended to expand the research population by using data from other sector companies. Furthermore, it can explore the influence of other variables such as the ratio of Return on Asset, Return on Equity, and Total Asset Turnover.

Keywords: Managerial Agency Costs, Revenue Volatility, Liquidity, Leverage, Financial Distress

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Sulastris, M.E., M. Kom
NIP. 195910231986012002

Ketua Jurusan Manajemen,



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 1989071120180310001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Mutiara Salsabrina
NIM : 01011282126047
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 23 Mei 2004
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Lubuk Kawah Lr. Bunga Tanjung NO 24
Alamat Email : mutiaraslsaa@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD Muhammadiyah 18 Palembang
SMP : SMP Negeri 19 Palembang
SMA : SMA Negeri 6 Palembang
STRATA-1 : Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Bendahara Umum 2 Entrepreneur In Team Universitas Sriwijaya.
2. Staff Public Relation Sandal Ilmu.
3. Head of Graphic Designer Ranah Puan.

PENGALAMAN KERJA PRAKTEK

1. Kuliah Kerja Komptensi di Bank Syariah Indonesia KC Palembang (2024).

PRESTASI AKADEMIK

1. Beasiswa Sobat Bumi Pertamina Foundation (2024-2025).
2. Juara 3 LKTI Dies Natalis ke-63 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2023).
3. Juara 2 Digital Poster Competition SEESPA Universitas Sriwijaya (2023).

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. <i>Agency Theory</i>	13
2.1.2. <i>Financial Distress</i>	15
2.1.3. Biaya Agensi Manajerial.....	17
2.1.4. <i>Revenue Volatility</i>	18
2.1.5. Likuiditas	19
2.1.6. <i>Leverage</i>	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21

2.3. Kerangka Teori.....	36
2.4. Hipotesis.....	37
2.4.1. Hubungan Biaya Agensi Manajerial dan <i>Financial Distress</i>	37
2.4.2. Hubungan <i>Revenue Volatility</i> dan <i>Financial Distress</i>	39
2.4.3. Hubungan Likuiditas dan <i>Financial Distress</i>	40
2.4.4. Hubungan <i>Leverage</i> dan <i>Financial Distress</i>	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	43
3.2. Rancangan Penelitian	43
3.3. Jenis dan Sumber Data	44
3.4. Teknik Pengumpulan Data	45
3.5. Populasi dan Sampel	46
3.5.1. Populasi.....	46
3.5.2. Sampel.....	46
3.6. Teknik Analisis Data	47
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	47
3.6.2. Pemilihan Model Regresi.....	47
3.6.2.1. Uji <i>Chow</i>	47
3.6.2.2. Uji <i>Hausman</i>	48
3.6.2.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	48
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.6.3.1. Uji Multikolinearitas	49
3.6.3.2. Uji Heteroskedastisitas.....	50
3.6.3. Analisis Regresi Data Panel.....	50
3.6.4. Uji Hipotesis	51
3.6.4.1. Uji Model	51

3.6.4.2. Uji Koefisien Parameter	52
3.7. Definisi Operasional Variabel	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Hasil Penelitian.....	55
4.1.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.1.2. Hasil Pemilihan Model Regresi	60
4.1.2.1. Hasil Uji <i>Chow</i>	60
4.1.2.2. Hasil Uji <i>Hausman</i>	61
4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	62
4.1.3.1. Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
4.1.3.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
4.1.4. Analisis Regresi Data Panel.....	64
4.1.5. Hasil Uji Hipotesis	67
4.1.5.1. Hasil Uji Model.....	67
4.1.4.2. Hasil Uji Koefisien Parameter	68
4.2. Pembahasan	70
4.2.1. Pengaruh Biaya Agensi Manajerial Terhadap <i>Financial Distress</i>	70
4.2.2. Pengaruh <i>Revenue Volatility</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	71
4.2.3. Pengaruh Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) Terhadap <i>Financial Distress</i>	72
4.2.4. Pengaruh <i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran.....	77
5.3. Keterbatasan Penelitian	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Model.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Parameter	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pendapatan Perusahaan Sektor Energi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (Triliun Rupiah) Sumber: Data Diolah 1	2
Gambar 1. 2 Working Capital, Total Aset, EBIT, Ekuitas, dan Liabilitas Perusahaan Sektor Energi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (Miliar Rupiah) Sumber: Data Diolah 2	4
Gambar 1. 3 Rata-Rata Revenue Volatility Perusahaan Sektor Energi (Triliun Rupiah) Sumber: Data Diolah 3.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Energi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.....	87
Lampiran 2 Hasil Regresi Persamaan Variabel Biaya Agensi Manajerial, Revenue Volatility, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Z-Score sebagai alat ukur Financial Distress Perusahaan Sektor Energi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.....	89

BAB I

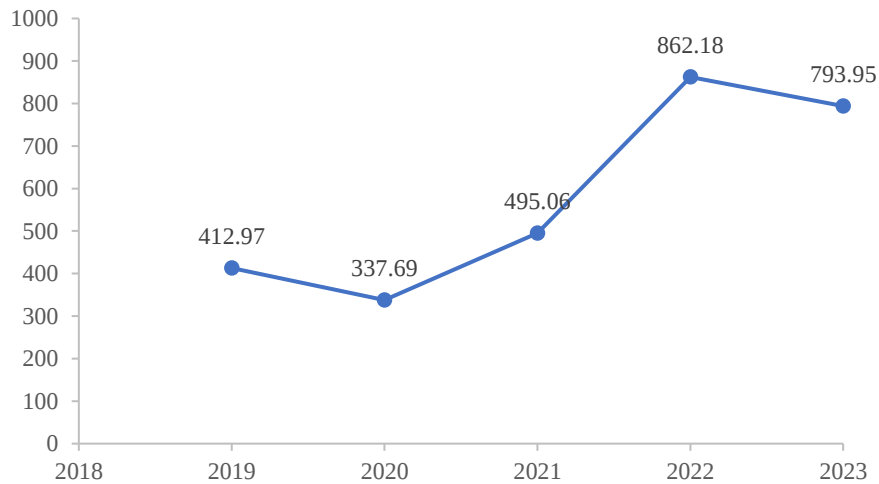
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor energi merupakan salah satu sektor yang memiliki potensial besar untuk berkembang pesat di Indonesia, terutama untuk menjadi pusat investasi energi di Asia Tenggara. Perkembangan sektor energi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti permintaan yang terus meningkat, transisi energi, inovasi teknologi, hingga perubahan kebijakan secara global. Menurut proyeksi IEA (2024), setelah peningkatan sebesar 8 eksajoule (EJ) pada tahun 2022, permintaan energi global meningkat sekitar 13 EJ pada tahun 2023, mendorong permintaan global naik sebesar 2%. Ini mencerminkan kebutuhan energi yang semakin meningkat di pasar negara berkembang dan ekonomi berkembang.

Sektor energi adalah sektor yang berkontribusi besar tidak hanya terhadap nilai ekonomi langsung, namun juga terhadap berbagai pembangunan nasional, pendapatan negara, penciptaan lapangan kerja, hingga perdagangan internasional. Di negara dengan pasar dan ekonomi berkembang yang kelompoknya mencakup hampir 85% populasi dunia, permintaan energi meningkat sekitar 2,6% per tahun selama dekade terakhir. Pendorong utamanya adalah peningkatan populasi lebih dari 720 juta orang, peningkatan ukuran ekonomi sebesar 50%, dan peningkatan *output* industri sebesar 40% (IEA, 2024). Meskipun sektor ini memiliki inovasi dan ruang untuk bertumbuh, tantangan dan hambatan untuk beradaptasi terhadap tren global tetap ada. Perusahaan yang bergerak di sektor energi seringkali dihadapkan

pada fluktuasi harga komoditas energi, ketidakpastian pasar global, dan perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi kinerja finansial perusahaan.



Gambar 1. 1 Pendapatan Perusahaan Sektor Energi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (Triliun Rupiah)

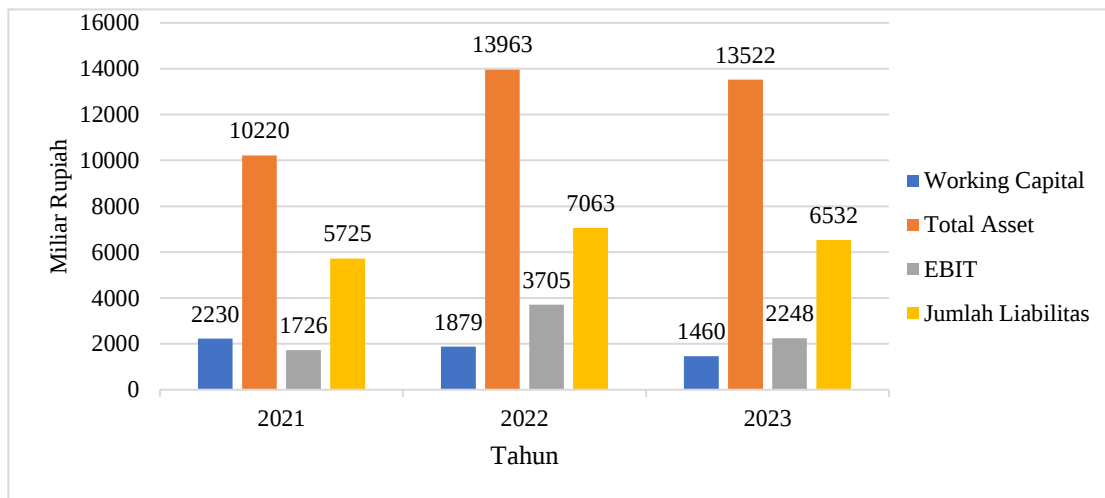
Sumber: Data Diolah 1

Berdasarkan data pendapatan perusahaan sektor energi, terdapat fluktuasi pendapatan dalam 5 tahun terakhir ini. Pendapatan perusahaan sektor energi sempat mengalami penurunan sebesar 18% dikarenakan pandemi COVID 19. Kemudian, ekonomi Indonesia berangsur pulih dan pendapatan sektor energi kembali menunjukkan peningkatan pada tahun 2021 (46,6%) hingga tahun 2022 (74,16%). Namun, pada tahun 2023 persentase tersebut berkurang sebesar 7,9%, menunjukkan adanya aktivitas yang menurun dari sektor energi. Berkurangnya persentase pendapatan perusahaan sektor energi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tantangan persaingan dalam penjualan produk dan hambatan dalam pemanfaatan sumber daya secara efisien.

Menghasilkan pendapatan yang terus meningkat dari waktu ke waktu merupakan salah satu alasan utama dalam mendirikan suatu bisnis. Bagi investor, kemampuan untuk menghasilkan pendapatan secara konsisten menunjukkan seberapa baik kinerja bisnis tersebut (Rosita & Srimindarti, 2023).

Pada perusahaan sektor energi, kemampuan dalam menggunakan sumber daya perusahaan, ketidakpastian harga komoditas, dan persaingan pasar yang semakin ketat dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Salah satu risiko yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola keuangan adalah adanya potensi terjadinya *financial distress*. Menurut Sari & Pujiati (2023) *financial distress* adalah kondisi di mana perusahaan berada dalam keadaan tidak sehat atau mengalami kesulitan keuangan, namun belum sampai tahap bangkrut. Kondisi yang membuat perusahaan berada dalam *financial distress* yaitu ketika perusahaan tidak mampu menjaga dan mengatur kemampuan keuangan perusahaan dengan baik sehingga menyebabkan kerugian (Wulandari & Jaeni, 2021).

Perusahaan tidak langsung bangkrut, terdapat berbagai tahap sebelum mencapai kebangkrutan terakhir. Sebelum mengalami kebangkrutan, perusahaan mengalami fase kesulitan keuangan atau *financial distress* (Yuniar et al., 2024). Kondisi kesulitan keuangan perusahaan dapat dilihat dari berbagai indikator yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, seperti *working capital*, total aset, EBIT, jumlah liabilitas, dan sebagainya.



Gambar 1. 2 *Working Capital*, Total Aset, EBIT, Ekuitas, dan Liabilitas Perusahaan Sektor Energi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (Miliar Rupiah)
Sumber: Data Diolah 2

Grafik di atas menunjukkan perubahan *working capital*, total aset, EBIT, ekuitas, dan liabilitas pada perusahaan sektor energi. Dapat diketahui bahwa *working capital* terus mengalami penurunan sejak tahun 2021 hingga 2023, dengan rata-rata penurunan sebesar 1.856 Miliar Rupiah tiap tahunnya. *Working capital* yang terus menurun menunjukkan bahwa jumlah utang lebih tinggi di atas aset, maka dapat dikatakan kondisi perusahaan tengah di ambang kebangkrutan (Maulida, 2021). Kemudian, total aset perusahaan sektor energi sempat mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 579 Miliar Rupiah. Namun total aset mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar 573 Miliar Rupiah. Tingkat pertumbuhan total aset yang naik turun juga dialami oleh pendapatan perusahaan sektor energi. Peningkatan total aset berkaitan dengan kenaikan pendapatan, sehingga penurunan total aset menunjukkan bahwa perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan kinerja aset sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas (Annisa & Sari, 2023). EBIT atau *Earnings Before Interest and Taxes* juga mengalami hal yang sama,

mengalami kenaikan di tahun 2022 dan penurunan di 2023. Kenaikan EBIT menunjukkan pengelolaan operasional yang semakin baik, sedangkan turunnya EBIT menjadi tanda adanya masalah dalam kegiatan operasional dalam menghasilkan laba. Adapun jumlah liabilitas meningkat sebesar 1.337 Miliar Rupiah pada tahun 2022. Namun pada tahun 2023, jumlah ini turun sebesar 530 Miliar Rupiah. Kenaikan liabilitas berarti perusahaan memiliki lebih banyak kewajiban yang harus dibayar kepada pihak lain (OCBC, 2023). Jumlah liabilitas yang naik turun di tiga tahun terakhir menandakan bahwa perusahaan masih perlu memperbaiki kinerja keuangan dalam upaya membayar kewajibannya (Rasyid, 2024). Berbagai indikator tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur kesulitan keuangan pada perusahaan. Indikator *financial distress* adalah tanda-tanda atau sinyal yang menunjukkan bahwa sebuah perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan (Sumarni, 2022). Berbeda dengan faktor penyebab *financial distress*, yaitu adalah kondisi yang dapat memicu kesulitan keuangan pada perusahaan.

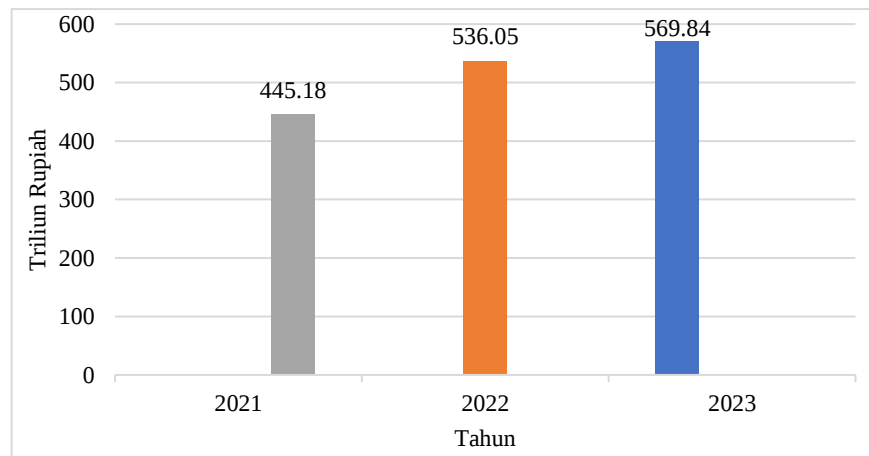
Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap *financial distress* adalah biaya agensi manajerial. Biaya agensi manajerial merupakan biaya yang muncul saat pemilik perusahaan mengatur dan mengawasi kinerja manajer dalam mengelola perusahaan agar searah dengan tujuan perusahaan (Sari & Pujiati, 2023). Penelitian ini menggunakan *managerial ownership* sebagai proksi dari biaya agensi manajerial. Perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer dapat menyebabkan konflik. Untuk mengurangi konflik tersebut, pemilik perusahaan dapat memberikan insentif kepada manajer agar tindakan yang mereka ambil sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Insentif tersebut dapat berupa kompensasi

yang mengaitkan keuntungan manajer dengan kinerja perusahaan (GoCardless, 2021), seperti proporsi saham perusahaan atau *managerial ownership*. Keberadaan *managerial ownership* menyebabkan manajer lebih berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan karena mereka akan berbagi konsekuensi dari keputusan tersebut (Widhiadnyana & Ratnadi, 2019).

Penelitian Widhiadnyana & Ratnadi (2019) menyatakan bahwa *managerial ownership* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Ini menunjukkan bahwa semakin besar persentase saham dewan komisaris dan direktur pada perusahaan, semakin kecil kemungkinan terjadinya *financial distress*. Namun, terdapat hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Arafah & Kusumawati (2024) bahwa *managerial ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor selanjutnya yaitu *revenue volatility* juga berperan penting dalam memicu *financial distress*. *Revenue volatility* mengukur tingkat fluktuasi dari nilai pendapatan suatu perusahaan. Manajemen harus dapat mempertahankan pendapatan usaha yang stabil dengan volatilitas pendapatan yang rendah. Apabila volatilitas pendapatan perusahaan berubah secara signifikan di setiap periode, hal ini akan menandakan terdapat kesalahan dalam perkiraan nilai pendapatan. Tingkat fluktuasi yang tinggi terhadap suatu variabel akan menimbulkan risiko yang tinggi juga (Hastutiningtyas & Wuryani, 2019). Pendapatan dengan tingkat fluktuasi yang tajam dapat mengganggu arus kas dan membuat perencanaan keuangan menjadi sulit. Jika pendapatan turun, perusahaan akan sulit untuk memenuhi kewajiban keuangan yang mencakup biaya operasional dan pembayaran utang. Ketidakpastian

pendapatan usaha yang menyebabkan ketidakstabilan keuangan dapat mengarah pada *financial distress*.



Gambar 1. 3 Rata-Rata Revenue Volatility Perusahaan Sektor Energi (Triliun Rupiah)

Sumber: Data Diolah 3

Berdasarkan grafik di atas, dapat dinyatakan bahwa tingkat volatilitas pendapatan perusahaan sektor energi terus meningkat dalam 3 tahun terakhir. Semakin tinggi tingkat volatilitas dalam pendapatan, maka semakin mencerminkan pendapatan perusahaan yang tidak stabil. Rata-rata volatilitas atau perubahan pendapatan yang dialami perusahaan dari tahun ke tahun sebesar 13.3% dengan tingkat perubahan tertinggi sebesar 20.4% di tahun 2022. Untuk itu, perusahaan memerlukan strategi dan kebijakan yang cermat dalam menghadapi dinamika industri, pertumbuhan penjualan, dan lingkungan ekonomi makro yang tidak menentu (Sulastri et al., 2023).

Revenue volatility atau volatilitas pendapatan diukur dengan menggunakan konsep yang sama pada volatilitas penjualan. Pada penelitian Humayah & Martini (2021), volatilitas penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan Saptiani & Fakhroni (2020) menyatakan bahwa volatilitas penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa volatilitas penjualan dengan fluktuasi yang tinggi tidak dapat memprediksi laba di masa depan. Persistensi laba adalah laba yang tidak mengalami fluktuasi yang signifikan di setiap periode, sehingga dapat diukur dengan mudah di masa depan (Saptiani & Fakhroni, 2020). Laba yang berkualitas adalah laba yang persisten atau berkelanjutan, cenderung bersifat permanen dan tidak transitori (Nurpadlillah et al., 2022). Konsistensi dari laba menunjukkan profitabilitas dari waktu ke waktu (Arif & Ananda, 2023). Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur *financial distress*. Kondisi *financial distress* yang diukur dengan formula Z-Score menggunakan indikator EBIT (*Earnings Before Interest and Taxes*) sebagai ukuran profitabilitas. Persistensi laba yang tinggi menunjukkan bahwa EBIT sebagai ukuran profitabilitas dalam keadaan stabil. Namun ketika EBIT mengalami penurunan, hal ini dapat menjadi tanda awal masalah keuangan yang dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan di masa depan.

Faktor selanjutnya yang dapat memprediksi *financial distress* adalah likuiditas. Perusahaan energi seringkali dihadapkan pada risiko likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan di sektor lain (Kusumaningrum & Kristanti, 2023). Keterikatan modal dalam membiayai kegiatan operasional dan

proyek-proyek besar dapat memberikan tekanan ekstra pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Ini membuat penelitian tentang hubungan antara likuiditas dan kesulitan keuangan menjadi semakin penting. Penelitian ini menggunakan *current ratio* sebagai proksi dari rasio likuiditas. Rasio ini menunjukkan seberapa siap perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya tepat waktu. *Current ratio* menunjukkan seberapa besar aset yang diharapkan menjadi kas yang dapat memenuhi persyaratan kreditur jangka pendek. Perhitungan rasio ini dapat dilihat melalui laporan keuangan yang merupakan tanggung jawab dari manajer kepada pemilik perusahaan dan investor (Stepani & Nugroho, 2023).

Penelitian Indrawan & Sudarsi (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap tingkat *financial distress*. Ini menunjukkan semakin likuid sebuah perusahaan, maka semakin rendah tingkat *financial distress*. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Antoniawati & Purwohandoko (2022) menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan melalui *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat terjadinya *financial distress*.

Faktor *leverage* adalah faktor lainnya yang dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Rasio *leverage* berfungsi guna menunjukkan seberapa besar bagian aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Tingkat *leverage* perusahaan menentukan beban bunga yang ditanggungnya. *Leverage* menunjukkan komposisi utang dialokasikan untuk menanggung perusahaan (Antoniawati & Purwohandoko, 2022). Pada penelitian ini, rasio *leverage* yang digunakan adalah *Debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* menghitung

perbandingan utang jangka panjang dengan total ekuitas sebuah perusahaan. Struktur modal yang optimal dengan komposisi utang dan ekuitas yang seimbang dapat berpengaruh negatif terhadap potensi *financial distress* suatu perusahaan (Alkhatib & Nasr, 2020), sehingga dapat dikatakan semakin tinggi *debt to equity ratio* maka potensi *financial distress* semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiyoharini & Taufiqurahman (2022) menyatakan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Hasil ini berbeda dengan penelitian Nurhamidah & Kosasih (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Biaya Agensi Manajerial, *Revenue Volatility*, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana biaya agensi manajerial, *revenue volatility*, likuiditas, dan *leverage* dapat mempengaruhi kondisi kesulitan keuangan pada perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah Biaya Agensi Manajerial mempengaruhi kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Revenue Volatility* mempengaruhi kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah Likuiditas mempengaruhi kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Leverage* mempengaruhi kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa dan mengkaji Biaya Agensi Manajerial dalam mempengaruhi kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisa dan mengkaji *Revenue Volatility* dalam mempengaruhi kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisa dan mengkaji Likuiditas dalam mempengaruhi kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisa dan mengkaji *Leverage* dalam mempengaruhi kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, memberi gambaran praktek terhadap teori yang telah dipelajari selama perkuliahan Manajemen Keuangan, memperluas wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang pengaruh biaya agensi manajerial, *revenue volatility*, likuiditas, dan *leverage* dalam mempengaruhi kondisi kesulitan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terhadap analisis pengaruh biaya agensi manajerial, *revenue volatility*, likuiditas, dan *leverage* dalam mempengaruhi kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Manfaat praktis, memberikan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajer agar memperoleh hasil yang lebih efisien dan efektif di masa mendatang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna dalam penyusunan strategi dan penilaian kondisi keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhatib, K., & Nasr, M. (2020). Financial Distress Companies And Capital Structure. *Journal Of Economic And Administrative Sciences*, 36(3), 235–252.
- Annisa, A., & Sari, L. W. (2023). Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 25–38. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Antoniawati, A., & Purwohandoko, P. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 28–38.
- Aqimissolati, A., Sulastri, S., Isnurhadi, I., & Hanafi, A. (2020). Influence Of Investment Decisions And Funding Decisions On The Value Of Companies With Ownership Structure As Moderated Variables In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (BEI). *Journal Of Economics And Business*, 3, 328. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.01.201>
- Arafah, F., & Kusumawati, E. (2024). Effect Of Profitability, Sales Growth, Leverage, Cash Flow Ratio, And Managerial Ownership On Financial Distress. *Dinesta International Journal Of Economics, Finance And Accounting (DIJEFA)*, 5(2), 474–486. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v5i2>
- Arif, R., & Ananda, F. (2023). Volatilitas Arus Kas Dan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 197–210. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/optimal/article/view/1413/1238>
- Arumningtyas, F. (2025). *Regresi Linear Berganda dan Regresi Data Panel, Ini Dia Cara Membedakannya!* Exsight.
- Azizah, L. N., & Arisyahidin, A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Retail Yang Terdaftar di BEI (2016-2019). *Otonomi*, 21(2), 362–371.

- Cipta, R. S., & Wibowo, D. (2021). Analisa Financial Distress Menggunakan Metode Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Kebangkrutan (Pada Perusahaan Pelayaran Terdaftar BEI 2016-2019). *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 124–138.
- Diana, B. M., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI 2018-2021. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 601–607.
- Dila, N. W. S., & Ritonga, F. (2024a). Pengaruh Sales Growth Dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 4(4), 802–812.
- Dila, N. W. S., & Ritonga, F. (2024b). Pengaruh Sales Growth dan Struktur Modal terhadap Financial Distress. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(4), 802–812. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1331>
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impact Of Institutional Ownership, Independent Commissioners, Managerial Ownership, And Audit Committee. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(4). www.ijmsssr.org
- Fantom, L. (2023, June). *Beginners Guide to Pairwise Correlation — Pearson Correlation Coefficient*. Medium.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- GoCardless. (2021, January). *What is Agency Theory in Business?*
- Gunawan, Y., & Gurusinga, L. B. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Hutang, Arus Kas Operasi dan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 114–122.
- Handoko, A. L., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Biaya Keagenan, Dan Tata Kelola Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 287–297.
- Hastutiningtyas, P. D., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Volatilitas Arus Kas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 7(3). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>

- Hidayati, H., & Septiana, G. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Volatilitas Laba Terhadap Leverage Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 156–162.
- Humayah, S., & Martini, T. (2021). Urgensi Persistensi Laba : Antara Volatilitas Penjualan, Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 107–123. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.10601>
- IEA, I. E. A. (2024). *World Energy Outlook 2024*.
- Indrawan, Y. A., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 61–69.
- Isgiarahmah, A., Goejantoro, R., & Nasution, Y. N. (2021). Estimasi Parameter Model Regresi Linier Berganda dengan Pendekatan Bayes Menggunakan Prior Pseudo (Studi Kasus Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kalimantan Timur) Parameter Estimation of the Multiple Linear Regression Model with the Bayes Approach Using Prior Pseudo (Case Study of the Human Development Index (HDI) in East Kalimantan). *Jurnal EKSPONENSIAL*, 12(1).
- Jodjana, J. J., Nathaniel, S., Rinaningsih, R., & Pranoto, T. (2021). The Effect Of Board And Ownership Structure On The Possibility Of Financial Distress. *Journal Of Accounting And Investment*, 22(3), 602–624.
- Kasmir, K. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress Teori Dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia* (1st ed.). Inteligencia Media.
- Kusumaningrum, R. A., & Kristanti, F. T. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 578–588.
- Madany, N., Ruliana, R., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan IDX Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of*

Statistics and Its Application on Teaching and Research, 4(2), 79–94.
<https://doi.org/10.35580/variasiunm28>

Manihuruk, C. (2024). *Regresi Data Panel dan Uji Asumsi Klasik*. Binus University.

Maulida, R. (2021, November 10). *Pentingnya Working Capital Dalam Perusahaan Dan Cara Menghitungnya*. Onlinepajak.

Melastiani, N. P., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Cash Flow Volatility, Sales Volatility, and the Operating Cycle on Earnings Persistence. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(4), 288–296.

Mevania, S., Wahyuni, S., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2022). The Effect of Managerial Ownership, Company Size, Liquidity, and Profitability on Financial Distress. *Jurnal Manajemen Bisnis, Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 127–142. <https://doi.org/10.55927/jambak.v1i2.1796>

Minanari, M. (2022). The Influence Of Managerial Ownership, Profitability And Leverage On Financial Distress (Empirical Study On Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2019). *International Journal Of Environmental Sustainability, And Social Science*, 3(2), 351–358.
<https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ijesss>

Nurhamidah, C., & Kosasih, K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(2), 81–90.

Nurpadlillah, N., Zulaecha, H. E., Hamdani, H., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Tingkat Hutang, Book Tax Difference, Volatilitas Penjualan Dan Leverage Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 96.

OCBC. (2023, September 29). *Apa itu Liabilitas? Pengertian, Jenis, Contoh, dan Karakteristik*. OCBC.

Pawitri, A. I., & Alteza, M. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Operating Capacity, dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 10(2), 149–168.

- Pekerti, V. S., & Yovita, L. (2019). Aplikasi Model Altman Z-Score Pada Perusahaan-Perusahaan Agrikultur Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2017). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 1–8.
- Pramudena, S. M. (2020). The Impact of Good Corporate Governance on Financial Distress in the Consumer Goods Sector. *Journal Of Finance And Banking Review*, 2(4), 46–55.
- Pujiati, H., & Melati, D. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 62–72.
- Puspasari, O. R., Zahra, S., Purnama, D., & Embuningtyas, S. S. (2023). Operating Capacity, Sales Growth, Managerial Agency Costs, Ownership Structure on Financial Distress in Indonesian Companies. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 13(1), 77–88.
- Putri, D. S., & Erinos, E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2083–2098.
- Radinda, A. S., & Hasnawati. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Karakteristik CEO (Gender, Tingkat Pendidikan, Pengalaman), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Teratasnya Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 693–704.
- Rahma, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3).
- Rahmawati, R. T., & Qudus, N. (2023). Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee and Sales Growth Against Financial Distress during the Covid-19 Pandemic Period in Conventional Banking Sector Companies on the IDX 2018-2021. *Indonesian Journal of Innovation Studies*.
- Rasyid, A. R. (2024, December 16). *Apa Itu Liabilitas? Definisi Dan Dampaknya Pada Keuangan Bisnis*. Bayarind.
- Rosita, V. A., & Srimindarti, C. (2023). The Effect Of Sales Volatility, Operating Cash Flow Volatility And Debt Level On Earnings Persistence.

Jurnal Ekonomi, 12(01), 1565–1571.
<http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>

- Safitri, R., Andriana, I., & Sulastri, S. (2023). Determinants Of Non-Performing Loans (NPL) In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(3), 1092–1098.
- Salma, N., & Riska, T. (2020). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84–95.
- Sanny, S., & Warastuti, Y. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kondisi Kesehatan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1).
- Santoso, B., Sulastri, S., Muizzudin, M., & Widiyanti, M. (2023). The Effect Of Financial Distress, Capital Structure And Firm Size On Firm Value In The Banking Sector In Southeast Asia. *Jurnal Ekonomi*, 12(4), 906–918.
- Santoso, L., & Nugrahanti, Y. W. (2022). The Effect Of Ownership Structure On Financial Distress: Evidence In Indonesian Manufacturing Companies. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 55–64.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/index>
- Saptiani, A. D., & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, Dan Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 201–211.
<https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23570>
- Saputra, C. A. R., & Kuang, T. M. (2022). Apakah Good Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Mampu Memprediksi Financial Distress? Studi Pada Perusahaan Tbk. Sektor Energi Dan Bahan Baku. *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 172–191.
- Sari, R. P. E., & Pujiati, D. (2023). The Effect Of Institutional Ownership, Sales Growth, Agency Costs, And Company Size On Financial Distress In Companies Sector Transportation And Logistics. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 5).
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Setiyoharini, R., & Taufiqurahman, E. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Saham, Dan Indikator Makroekonomi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 743–756.

- Shan, Y. G., Troshani, I., Wang, J., & Zhang, L. (2024). Managerial ownership and financial distress: evidence from the Chinese stock market. *International Journal of Managerial Finance*, 20(1), 192–221. <https://doi.org/10.1108/IJMF-06-2022-0270>
- Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 3(3), 194–205.
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, N. K. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *VALUES*, 1(3), 244–251.
- Sulastri, S., Isnurhadi, I., Widiyanti, M., & Saftiana, Y. (2023). Working Capital Behavior and Risk: Empirical Study of Manufacturing Companies in Indonesia. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics and Business*, 7(4), 321–342. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v7i4.321-342>
- Sumarni, I. (2022). Analisis Financial Distress Perusahaan Di Indonesia Di Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 1, 86.
- Usman, S., Sulastri, S., Widiyanti, M., & Yuliani, Y. (2021). Commissioner's Role In The Implementation Of Good Corporate Governance Is Reviewed From The Perspective Of Agency Theory. *International Journal Of Business Management And Economic Research (IJBMER)*, 12(1), 1878–1833.
- Utami, A. R., & Purwohandoko, P. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, dan Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Finance yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 68–81.
- Vuong, G. T. H., Nguyen, P. Van, Barky, W., & Nguyen, M. H. (2024). Stock Return Volatility and Financial Distress: Moderating Roles Of Ownership Structure, Managerial Ability, and Financial Constraints. *International Review of Economics and Finance*, 91, 534–652.

- Widhiadnyana, I. K., & Ratnadi, N. M. D. (2019). The Impact Of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Proportion Of Independent Commissioner, and Intellectual Capital On Financial Distress. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 21(3), 351–360.
- Widiatami, A. K., Fadli, D. A., Aeni, I. N., Widhiastuti, R., & Nurkhin, A. (2023). Do Managerial Ownership, Gender Diversity, and Intellectual Capital Matter in Predicting State-Owned Companies Financial Distress? *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 10(1), 36–45.
- Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 177–196.
- Wulandari, E. W., & Jaeni, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 734–742. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1495>
- Yuniar, E., Andriana, I., & Taufik. (2024). Pengaruh Arus Kas Terhadap Financial Distress pada Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4013–4032. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.854>
- Yunita, I., & Agustina, L. (2024). Corporate Financial Distress in the Context of Sustainability Performance and Managerial Ownership: Does Gender Diversity Matter? *Pakistan Journal Of Life And Social Sciences*, 22(2), 8068–8082.